

**MAKNA PESAN PERDAMAIAIN
PADA VIDEO KLIP RAHMATAN LIL 'ALAMEEN KARYA MAHER ZAIN
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh :

SANIA ARINI HIDAYAH

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing :

Dian Eka Permanasari, S.Ds.,M.A.

NIP. 19910322 202012 2 011

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2149/Un.02/DD/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA PESAN PERDAMAIAN PADA VIDEO KLIP RAHMATAN LIL 'ALAMEEN
KARYA MAHER ZAIN (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANIA ARINI HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010029
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6766202edaff



Pengaji I
Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6762048149c7c



Pengaji II
Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6765425c71032



Yogyakarta, 05 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6768ce17de001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sania Arini Hidayah
NIM : 20102010029

Judul Skripsi : MAKNA PESAN PERDAMAIAAN PADA VIDEO KLIP MUSIK

(ANALISIS SEMIOTIKA DALAM VIDEO KLIP RAHMATAN LIL 'ALAMEEN
KARYA MAHER ZAIN)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 20 November 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,

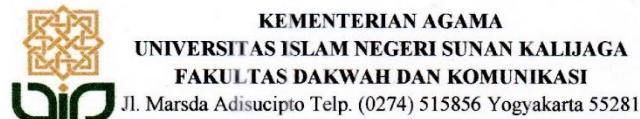
Dian Eka Permanasari, S.Ds.,M.A.
NIP 19910322 202012 2 011

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Saptoni, M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sania Arini Hidayah
NIM	:	20102010029
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "MAKNA PESAN PERDAMAIAN PADA VIDEO KLIP MUSIK (ANALISIS SEMIOTIKA DALAM VIDEO KLIP RAHMATAN LIL 'ALAMEEN KARYA MAHER ZAIN)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Sleman, 17 November 2024

menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SANIA ARINI HIDAYAH
Tempat dan Tanggal Lahir	: Malaysia, 30 Mei 2001
NIM	: 20102010029
Program Studi	: Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Alamat	: Perum UII blok 2 No 8, Sleman
No. HP	: 085799948319

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 November 2024

Sania Arini Hidayah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan kepada almameter UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kepada NKRI, ilmu pengetahuan, serta dunia.

Dengan penuh ketulusan hati, penulis mempersembahkan penelitian ini kepada orang-orang terdekat penulis yang selalu menyemangati dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Tidak lupa penulis persembahkan penelitian ini kepada kedua orang tua, kakak, serta adik penulis yang tidak pernah menyerah dan lelah untuk terus mendukung penulis.

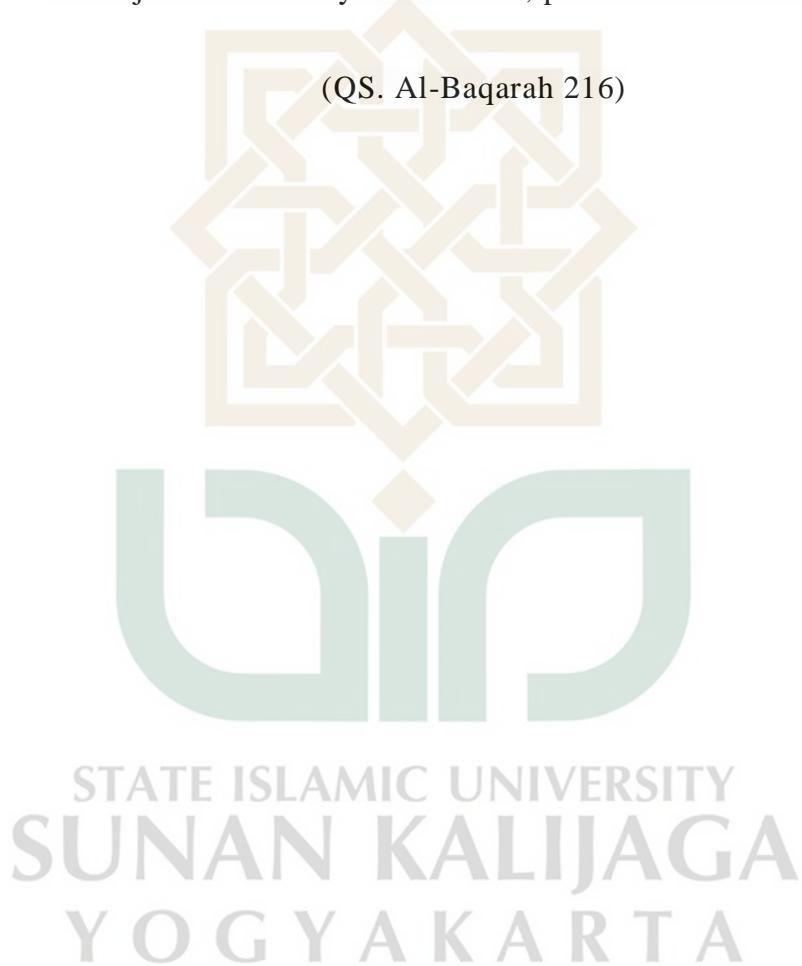


MOTTO

“...wa ‘asa an takrahu syai’aw wa huwa khairul lakum, wa ‘asa an tuhibbu syai’aw wa huwa syarrul lakum...”

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan
boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu

(QS. Al-Baqarah 216)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan karunia dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Makna Pesan Perdamaian Pada Video Klip Musik (Analisis Semiotika dalam Video Klip Rahmatan Lil Alaameen Karya Maher Zain)**. Sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Panutan seluruh Umat, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang dimiliki penulis dalam proses penulisan penelitian ini. Akan tetapi, banyak nya dukungan yang datang dari lingkungan penulis tidak membuat penulis menyerah begitu saja. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, papah Hartomo dan ibu Fadhilah, beribu ucapan terimakasih mungkin belum cukup membalas semua jasanya selama ini. Terimakasih tertulus penulis ucapkan atas dukungan dan dorongannya selama ini karena setiap langkah yang penulis ambil tidak pernah lepas dari doa dan dukungan papah dan ibu penulis
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph. D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.

4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, M.A.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Moh. Zamroni, S.Sos.I., M.Si., terimakasih atas nasehat dan masukan yang diberikan selama masa perkuliahan ini.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A. yang telah memberikan dukungan moral dan akademik kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai pada waktunya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama menjalani masa studi.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Teruntuk kakak laki-laki satu-satunya, Mas Febrian Alif Shalahuddin, penulis ucapan terimakasih atas dukungan dan pengertiannya. Terimakasih sudah memahami keadaan penulis dalam proses mengerjakan penelitian ini.
10. Kepada adik laki-laki satu-satunya, Muhammad Naufal Azmi, penulis ucapan terimakasih tergemas karena tingkah dan

perilakunya yang kadang diluar nalar selalu berhasil menghibur penulis.

11. Sahabat *Jones Mantwo*, Tipung, Intan, Athaya, Upik, Tachil, dan April. Terimakasih sudah senantiasa mengabulkan keinginan random penulis dan terimakasih untuk selalu ada dalam kondisi apapun.
12. Sahabat jarak jauh penulis, Annisaa Ismahani (Shincan) penulis ucapkan terimakasih untuk selalu bertanya bagaimana hari dan keadaan penulis dan terimakasih untuk tidak pernah melupakan penulis walaupun terhalang jarak.
13. Kepada dua sahabat random penulis, Sigit Setiyawan dan Amri Dimas. Penulis ucapkan terimakasih untuk selalu menegur dan mengingatkan penulis saat terpikir untuk menyerah.
14. Kakak-kakak Hajurosaga, Kak Nafi, Kak Fattah, Kak Indri, Kak Vicky, dan Kak Ratna yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu bersamai penulis.
15. Kakak-kakak Dewan Racana 2024 dan kakak-kakak anggota UKM Pramuka, Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yang sudah penulis anggap sebagai rumah kedua penulis.
16. Teman-teman seperjuangan di KPI 2020, teman-teman seperjuangan di RASIDA FM dan teman-teman seperjuangan di KKN 113 Dusun Karnin Wetan, Probolinggo.

17. Orang-orang terdekat yang baik secara langsung maupun tidak telah memberikan doa, bantuan, dan semangat selama masa mengerjakan skripsi.

18. Terakhir, penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena sudah bertahan dan berhasil melewati semua rintangan yang datang. Terimakasih untuk selalu yakin dan percaya akan kemampuan diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan semua hal yang telah diberikan kepada penulis, tak seberapa ucapan terima kasih yang dapat disampaikan, semoga Tuhan yang Maha Esa membalas dengan sesuatu yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih diperlukan banyak perbaikan, maka dari itu, penulis terbuka dan mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini.



Yogyakarta, 17 November 2024

Peneliti

Sania Arini Hidayah

20102010029

ABSTRAK

Perdamaian adalah salah satu tujuan dan fokus utama yang harus diwujudkan dan dilestarikan. Agar masyarakat memahami konsep perdamaian, banyak musisi dan seniman yang memanfaatkan alat komunikasi untuk menyampaikan makna perdamaian seperti video klip. Salah satunya ialah video klip Rahmatan Lil 'Alameen karya Maher Zain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna pesan perdamaian dalam video klip Rahmatan Lil 'Alameen karya Maher Zain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce berdasarkan teori perdamaian Johan Galtung. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa video klip ini merepresentasikan pesan perdamaian melalui tanda-tanda yang menggambarkan berbagai konflik seperti diskriminasi, kekerasan rumah tangga, kelaparan, durhaka kepada orang tua, rasisme, dan kesenjangan sosial. Pesan utamanya berpusat pada kehadiran Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa ajaran Islam yang cinta damai. Video ini mengilustrasikan transformasi dari perdamaian negatif menuju perdamaian positif.

Kata Kunci : Semiotika, Pesan Perdamaian, Video Klip



ABSTRACT

*Peace is one of the main goals and focuses that must be realized and preserved. In order for people to understand the concept of peace, many musicians and artists use means of communication to convey the meaning of peace, such as video clips. One of them is Maher Zain's video clip *Rahmatan Lil 'Alameen*. This research aims to analyze the meaning of the peace message in Maher Zain's video clip *Rahmatan Lil 'Alameen*. This research using descriptive qualitative methods with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis based on Johan Galtung's peace theory. The results of this research found that this video clip presents a peace message through signs depicting various conflicts such as discrimination, domestic violence, hunger, disobedience to parents, racism, and social inequality. The main message focuses on the presence of Prophet Muhammad SAW as a peace-loving bearer of Islamic teachings. This video illustrates the change from negative peace to positive peace.*

Keywords: Semiotics, Peace Message, Video Clip



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	15
1. Tinjauan tentang Video Klip	15
2. Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce.....	23
3. Teori Pesan Perdamaian.....	24
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan	33

BAB II GAMBARAN UMUM VIDEO KLIP RAHMATAN LIL ‘ALAAMEEN	34
.....	
A. Sinopsis Video Klip Lagu Rahmatan Lil ‘Alaameen.....	34
B. Biografi Maher Zain.....	35
C. Crew Produksi Video Klip Rahmatan Lil ‘Alaameen.....	38
BAB III ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PESAN PERDAMAIAIN DALAM VIDEO KLIP RAHMATAN LIL ‘ALAAMEEN KARYA MAHER ZAIN	42
A. Tanda Pesan Perdamaian di Video Klip Rahmatan Lil ‘Alaameen	42
B. Makna Tanda dalam Video Klip Rahmatan Lil ‘Alaameen	58
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR TABEL

Table 1 Aspek Perdamaian Negatif dan Positif	26
Table 2 Kerangka Berpikir	28
Table 3 Adegan 1	42
Table 4 Adegan 2	43
Table 5 Adegan 3	44
Table 6 Adegan 4	45
Table 7 Adegan 5	46
Table 8 Adegan 6	47
Table 9 Adegan 7	50
Table 10 Adegan 1.....	50
Table 11 Adegan 2.....	51
Table 12 Adegan 3.....	51
Table 13 Adegan 4.....	53
Table 14 Adegan 5.....	54
Table 15 Adegan 6.....	55
Table 16 Adegan 7.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan mengenai perdamaian sangatlah kompleks dan melibatkan sejumlah faktor di seluruh dunia seperti, faktor politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Penyebab munculnya masalah perdamaian pun beragam seperti konflik bersenjata, ketegangan antar-negara, terorisme dan ketidaksetaraan ekonomi sosial. Dilansir dari Detik.com ada beberapa kasus ketegangan antar negara yang menjadi salah satu contoh permasalahan mengenai perdamaian seperti, ketegangan antara Israel dan Palestina yang hingga detik ini masih hangat dibicarakan di seluruh penjuru dunia. Perang Gaza-Israel yang masih berlangsung hingga saat ini menjadi gambaran bahwa proses perdamaian sangatlah sulit untuk diwujudkan, apalagi dengan kecilnya kemungkinan kedua negara tersebut menemukan solusi untuk konflik diantara keduanya.¹ Selain itu, konflik antar negara yang masih menjadi perbincangan hangat saat ini ialah konflik antara Rusia dan Ukraina. Konflik antara dua negara tersebut sudah berlangsung lebih dari satu decade. Dikutip dari CNBC Indonesia, Aleksey Arstovich, mantan penasehat Presiden Volodymyr Zelensky berpendapat bahwa Rusia dan Ukraina mungkin mengakhiri gencatan senjata, namun konflik akan terus berlanjut di aspek diplomatik, intelijen, ekonomi dan informasi.²

¹ Fahri Zulfikar, “*5 Konflik yang Harus Diwaspadai Pada 2022 Selain Rusia-Ukraina*”, Detik.com, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5964901/5-konflik-yang-harus-diwaspadai-pada-2022-selain-rusia-ukraina>, diakses pada 6 februari 2024.

² Luc, “*Perang Rusia-Ukraina Bisa Lanjut Hingga 2035, Ini Penyebabnya*”, CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230925054953-4-475127/perang-rusia-ukraina-bisa-lanjut-hingga-2035-ini-penyebabnya>, diakses pada 6 februari 2024.

Maka dari itu, berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perdamaian menjadi cita-cita utama di beberapa negara khususnya serta di dunia umumnya. Perdamaian bukan hanya soal ketiadaan konflik, tetapi juga mencakup penciptaan kondisi yang mendukung keadilan, harmoni dan kerjasama antara pihak yang terlibat. Dengan mencoba memahami tentang kepentingan mencapai perdamaian masing-masing pihak yang terlibat dalam konflik dapat bekerja sama mencari kesepakatan yang kemudian dapat membawa menuju perdamaian.

Perdamaian memiliki kata dasar “damai” yang berarti ketenangan, keselamatan, persaudaraan dan kesejahteraan.³ Damai dapat juga diartikan sebagai persetujuan untuk mengakhiri sebuah perang atau sebuah kondisi yang tenang.⁴ Faktanya, konsep perdamaian dikenal dan dipahami dalam setiap bahasa dan negara di dunia. Berdasarkan sosiologis-anthropologis, hal ini membuktikan bahwa seluruh umat manusia merindukan dan membutuhkan perdamaian.⁵

Perdamaian merupakan gagasan kebahagiaan dan kebebasan bagi seluruh umat manusia untuk mendukung terwujudnya kehidupan yang tertib dan sejahtera. Namun dalam konteks yang lebih luas, perdamaian dunia juga mencakup aspek-aspek seperti aspek penghargaan terhadap hak asasi manusia,

³ M. Guntur Sandi Pratama, *Pesan-Pesan Perdamaian Agama Dalam Puisi Jalaluddin Rumi*, Skripsi (Lampung: Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 2021) hlm. 29

⁴ Alfred Hadi Winata, *Konsep Perdamaian dalam Islam Sayyid Quthb*, Skripsi (Jakarta: Program Studi Aqidah dan Falsafah Islam Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, 2021) hlm. 26

⁵ Asy’ari, “Perdamaian dalam Perspektif Islam dan Kristen”, *Jurnal Al-Adalah*, Vol. 22 No. 1 (Jember, 2019) hlm. 43

teknologi, pendidikan, pengobatan, diplomat dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.⁶ Setiap ajaran agama memiliki konsep perdamaian yang berbeda-beda dan bervariasi. Tetapi, memiliki satu tujuan yang sama yaitu rasa damai yang menciptakan ketenangan serta tidak ada gangguan yang membuat hati menjadi gusar, takut dan khawatir.

Dalam agama Islam, perdamaian menjadi salah satu keadaan yang diperhatikan dengan sangat teliti. Islam adalah agama yang damai dan memberikan kedamaian, karena tujuan utama Islam adalah perdamaian. Dari sudut pandang linguistik, Islam berarti keamanan, keselamatan, dan kedamaian.⁷ Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Furqan ayat 19 menyebutkan bahwa Agama Islam mempunyai misi perdamaian dan melarang dengan keras umat manusia untuk melakukan kedzaliman kapanpun dan dimanapun.⁸ Belum pernah terjadi Islam mencetuskan perperangan dengan tujuan memaksa orang agar memeluknya. Seperti halnya ketika Islam mampu menaklukan kekuasaan Andalusia yang saat ini bernama Spanyol, Islam tidak memaksa penduduk setempat untuk memeluk ajaran Islam. Mereka tetap pada keyakinan yang mereka miliki dari awal, hanya saja untuk sistem pemerintahan yang baru menggunakan sistem kepemimpinan dari agama Islam.⁹

Islam adalah agama *rahmatan lil 'alaameen*. Islam sangat berharap agar tidak adanya perbedaan antara setiap orang karena setiap orang mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama. Yang membedakan derajat seseorang dalam

⁶ M. Guntur, “*Pesan Perdamaian Agama*”, hlm. 1

⁷ Abizal Muhammad Yati, “Islam dan Kedamaian Dunia”, *Jurnal Islam Futura*, Vol.VI No. 2 (2007), hlm. 23

⁸ Asy’ari, “Perdamaian dalam Perspektif Islam dan Kristen”, hlm. 45

⁹ Alfred, *Konsep Perdamaian Dalam Islam Sayyid Quthb*, hlm. 31

agama Islam adalah ketakwaannya saja. Orang yang paling bertakwa adalah orang yang paling mulia.¹⁰ Islam juga menganjurkan untuk bersikap toleran terhadap segala perbedaan yang ada agar tidak timbul konflik yang dapat merugikan banyak pihak. Seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an;

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِحْوَةٌ فَاصْلِحُوهُا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.¹¹

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini dapat mempermudah manusia untuk memahami dengan baik maksud perdamaian secara umum maupun secara perspektif agama. Kondisi teknologi informasi saat ini membawa banyak dampak baik bagi kehidupan masa kini. Salah satu contohnya mempermudah penyebaran pesan-pesan dakwah khususnya dalam topik perdamaian. Karena teknologi informasi kini memiliki jangkauan global yang memungkinkan penyampaian pesan perdamaian mencapai audiens global dalam waktu singkat seakan tanpa jarak.¹² Media komunikasi massa merupakan salah satu alat teknologi informasi yang mempunyai dampak besar dalam penyebaran dan transmisi pesan-pesan perdamaian. Beberapa contoh media massa yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat

¹⁰ Asy'ari, "Perdamaian dalam Perspektif Islam dan Kristen", hlm. 46

¹¹ Al-Qur'an, 49:10. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 12 Februari 2024

¹² Saefullah, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak", BDK Jakarta, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak/>, diakses pada 12 februari 2024

antara lain, televisi, radio, majalah, surat kabar, buku, internet, dan video klip musik.¹³

Sebagai salah satu alat komunikasi massa yang berpengaruh, video memiliki peran penting dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Penyampaian pesan melalui video klip biasanya akan lebih cepat diingat oleh masyarakat, karena video klip memiliki lantunan nada musik yang diiringi dengan visualisasi gambar yang menarik.¹⁴ Selain itu, penyampaian pesan melalui video klip bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat video dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Video klip juga dapat didefinisikan sebagai penggambaran lagu dengan menyertakan gambar visual yang merupakan hasil dari kombinasi musisi dan beberapa pihak terkait.¹⁵ Jika kita menganggap video klip sebagai sarana komunikasi massa untuk menyampaikan pesan, maka pesan yang terkandung dalam video klip tersebut harus dimaknai dan digali makna yang terkandung dalam video klip tersebut. Hal ini bertujuan agar pesan dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh pecinta musik dan penonton video klip.

Banyak penyanyi ataupun pembuat video yang memanfaatkan video sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan makna pesan. Salah satunya ialah Maher Zain. Maher Zain ialah musisi islami asal Swedia berdarah Lebanon yang membawakan lagu yang memiliki nafas islami dalam balutan

¹³ Arin Faridatul Azma, “Pesan Perdamaian dalam Video Klip *Atouna El Toufoule*: Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”, *Al-Ma’rifah Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, Vol. 18 No. 2 (Oktober, 2021), hlm. 139

¹⁴ *Ibid*, hlm. 140

¹⁵ *Ibid*, hlm. 141

genre musik modern, ia memulai debutnya pada tahun 2009.¹⁶ Pada tahun 2022, Maher Zain merilis lagu berjudul *Rahmatan Lil 'Alaameen* disertai video klip pada laman Youtube *Awakening Musik*. Lagu ini dirilis untuk mengingatkan umat manusia kepada Nabi Muhammad SAW yang juga sebagai sumber rahmat, bimbingan dan simbol perdamaian.¹⁷ Dalam video klip lagu *Rahmatan Lil 'Alaameen* ini, Maher Zain berusaha merepresentasikan pesan perdamaian yang mencerminkan ajaran Islam tentang kasih sayang, toleransi, dan kerjasama antar umat beragama.¹⁸ Maka dari itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti makna pesan perdamaian yang terdapat dalam video klip milik Maher Zain yang berjudul *Rahmatan Lil 'Alaameen*.

Makna pesan perdamaian yang ada dalam video klip *Rahmatan Lil 'Alaameen* dibahas dalam penelitian ini berdasarkan bahan analisis semiotika. Analisis semiotika dapat membantu mengungkapkan makna-makna yang terkandung dalam suatu tanda. Peneliti akan menafsirkan video klip tersebut menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce. Menurut Pierce, penanda adalah sesuatu yang dapat mewakili dan menjelaskan sesuatu yang lain. Semiotika adalah tindakan atau kolaborasi antara tiga subjek; tanda, objek, dan penafsir atau antara penanda, petanda, dan acuan.¹⁹ Kemudian, penelitian

¹⁶ Nia MB, “*Biodata Maher Zain Lengkap Umur, Asal, Tinggal Dimana Hingga Awal Karir Bermusik*”, MataBangka.com, <https://bangka.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-2796541515/biodata-maher-zain-lengkap-umur-asal-tinggal-dimana-hingga-awal-karir-bermusik?page=all>, diakses pada 1 Februari 2024

¹⁷ Chyntia Sami Bhayangkara, “*Lirik Rahmatan Lil Alamin Latin dan Artinya yang dinyanyikan Maher Zain*”, Suara.com, <https://www.suara.com/news/2023/07/12/151500/lirik-rahmatan-lil-alamin-latin-dan-artinya-yang-dinyanyikan-maher-zainm> diakses pada 1 Februari 2024

¹⁸ Siti Fatimah, “*Memahami Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Lewat Single Baru Maher Zain*”, Mubadalah.id, <https://mubadalah.id/memahami-islam-rahmatan-lil-alamin-lewat-single-baru-maher-zain/>, diakses pada 1 april 2024

¹⁹ Arin, “*Pesan Perdamaian dalam Video Klip Atouna El Toufoule*, Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”, hlm. 141

ini akan dikaji menggunakan Teori Perdamaian milik Johan Galtung. Menurut Johan Galtung, terdapat dua aspek perdamaian yakni perdamaian positif dan perdamaian negatif²⁰ yang bisa diwujudkan dengan memenuhi empat jenis kebutuhan manusia yaitu, kesejahteraan (*well being*), kebebasan (*freedom*), keamanan (*security*), dan identitas (*identity*).²¹

Pada topik video klip *Rahmatan Lil 'Alaameen*, perlu dibahas mengenai tanda-tanda yang terdapat dalam video klip tersebut. Video klip tersebut bercerita tentang banyaknya permasalahan sederhana yang bisa menjadi awal rusaknya perdamaian.²² Peneliti belum menemukan penelitian serupa yang mengambil video klip *Rahmatan Lil 'Alaameen* sebagai objek penelitiannya. Hanya saja, banyak kajian yang mengambil topik atau tema pembahasan yang sama yakni pesan perdamaian, seperti penelitian membahas tentang pesan moral dan ajakan untuk menciptakan perdamaian bagi anak-anak yang tinggal di daerah konflik. Kemudian, penelitian melalui film yang membahas tentang tanda-tanda yang mengarah pada pesan perdamaian dengan kasih sayang kepada sesama manusia. Berbeda dengan kajian-kajian tersebut, penelitian ini akan berfokus pada pemaknaan pesan perdamaian yang terkandung pada video klip *Rahmatan Lil 'Alaameen* dengan analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce sebagai bahan analisis dan teori perdamaian milik Johan Galtung sebagai teori untuk mengkaji penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian tentang

²⁰Faustina Auria, Serafica Gischa, “Teori Perdamian Johan Galtung”, Kompas.com, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/09/153000269/teori-perdamaian-johan-galtung>, diakses pada 5 Maret 2024.

²¹ Johan Galtung, *Transcend and Transform: An Introduction to Conflict Work* (London: Pluto Press, 2004) hlm. 10

²² Siti Fatimah, “Memahami Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Lewat Single Baru Maher Zain”, Mubadalah.id, <https://mubadalah.id/memahami-islam-rahmatan-lil-alamin-lewat-single-baru-maher-zain/>, diakses pada 1 april 2024

perdamaian dapat memberikan pemahaman terhadap konflik dan perdamaian yang lebih baik serta dapat memberikan wawasan tentang cara mencegah konflik di masa depan dengan melihat pola-pola yang dapat memicu konflik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dalam kajian semiotika khususnya semiotika milik Charles Sanders Pierce dan teori perdamaian milik Johan Galtung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil di penelitian ini yaitu, bagaimana makna pesan perdamaian pada video klip Rahmatan Lil ‘Alaameen karya Maher Zain?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut ialah diharapkan masyarakat dapat memahami makna pesan perdamaian yang terdapat pada video klip lagu Rahmatan Lil ‘Alaameen karya Maher Zain.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta kontribusi terhadap pengembangan keilmuan bidang dakwah khususnya kajian yang berkaitan dengan pesan dakwah.

- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian keilmuan khususnya yang ada pada lingkup ilmu dakwah dan dapat menjadi sumber kajian baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian keilmuan baru kepada peneliti mengenai makna pesan perdamaian pada video klip lagu Rahmatan Lil ;Alaameen karya Maher Zain.

- b. Bagi khalayak umum

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah kajian baru bagi masyarakat dan menambah wawasan mengenai pesan perdamaian yang disampaikan dalam kajian dakwah islam.

- c. Bagi akademis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah dan memperbanyak penelitian mengenai makna pesan perdamaian dari video klip musik dengan analisis semiotika dan teori perdamaian.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka menjadi bagian yang sangat penting dalam proses sebuah penelitian. Guna menghindari kesamaan dan peniruan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, berdasarkan tema dari penelitian pada bagian sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Pertama, Artikel penelitian yang ditulis oleh Vina Siti Sri Nofia dan Muhammad Rayhan Bustam pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Christie”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Dan menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 ini memiliki bentuk visual atau ilustrasi yang sederhana tetapi memiliki makna lain yang menggambarkan bentuk cerita secara keseluruhan.²³ Dan juga ditemukan bahwa tanda visual lebih dominan dibandingkan dengan tanda verbal dalam sampul buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie versi penerbit William Morrow Paperbacks tahun 2011 dan adanya perbedaan tana bahasa pertama dan kedua yaitu denotatif dan konotatif dengan menganalisisnya menggunakan teori Barthes.²⁴ Persamaan dari jurnal ini

²³ Vina Siti Sri Nofia dan Muhammad Rayhan Bustam, “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Sampul Buku *Five Llittle Pigs* Karya Agatha Christie”, *Jurnal Mahadaya*, Vol 2:2 (Oktober, 2022) hlm. 153

²⁴ Vina Siti Sri Nofia dan Muhammad Rayhan Bustam, “*Analisis Semiotika Charles...* ”, hlm. (Rika Permata Sari, Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom, 2020) (Fathony Everell, 2024) (Adib Alfalah, 2023)154

dengan penelitian yang akan diteliti adalah jenis serta pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan analisis semiotika. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang ada dan tokoh semiotika yang di ambil. Penelitian ini memiliki subjek Buku *Five Little Pigs* karya Agatha Christie sedangkan peneliti mengambil subjek video klip lagu “*Rahmatan Lil ‘Alameen*” karya Maher Zain dan penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

Kedua, Artikel penelitian yang ditulis oleh Yasmin Afifah pada tahun 2023 dengan judul “Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu “*Tahayya*” World Cup 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data berupa lirik lagu dan metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi melalui teknik *note taking*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa dalam lirik lagu *Tahayya* yang diluncurkan dalam rangka memeriahkan Piala Dunia FIFA 2022 sudah merepresentasikan persatuan dan kesatuan di tengah konflik yang ada. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang makna yang tersirat dalam visual dan kode linguistic dalam lirik dengan semiotika Roland Barthes.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti memiliki persamaan pada jenis dan pendekatan penelitian yaitu jenis penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yaitu analisis semiotika. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes dan teknik pengumpulan data observasi atau *note taking*

²⁵ Yasmin Afifah, “Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu “*Tahayya*” World Cup 2022 (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”, *Jurnal Shibghoh : Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* Vol. 1 (Februari, 2023) hlm. 645

dan juga penelitian ini mengambil subjek lirik lagu *Tahayya* yang dirilis dalam rangka memeriahkan Piala Dunia FIFA World Cup 2022. Sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, teknik pengumpulan data dokumentasi dan subjek penelitian video klip lagu “Rahmatan Lil ‘Alameen” karya Maher Zain.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Vina Triani mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2020. Penulis ini mengangkat judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah tentang Makna Kasih Sayang dalam Vide Klip *Robbighfirli* pada Grup Musik *Gambus Esbeye*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Berdasarkan hasil temuan data yang telah dikemukakan, penelitian ini mendapatkan hasil dari tanda-tanda kasih saying yang digambarkan dalam video klip Robbighfirli pada grup musik gambus Esbeye adalah ketulusan, kecintaan, kesabaran, dan ketekunan.²⁶ Pada penelitian ini memiliki persamaan pada jenis dan pendekatan penelitian serta subjek yang akan diteliti. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan semiotika dan mengambil subjek penelitian video klip. Tetapi yang membedakan adalah pendekatan semiotika dari tokoh yang diambil, penelitian ini mengambil analisis semiotika Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Objek penelitian yang diambil skripsi ini mengambil pesan dakwah

²⁶ Vina Triani, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tentang Makna Kasih Sayang Dalam Video Klip Robbighfirli Pada Grup Musik Esbeye*, Skripsi (Jakarta: Program Studi KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah , 2020), hlm. 55

dalam makna kasih sayang pada video klip robbigfirli dalam grup musik gambus Esbeye. Sedangkan penelitian ini akan mengambil Makna pesan perdamaian pada video klip “*Rahmatan Lil ‘Alameen*” karya Maher Zain.

Keempat, Artikel penelitian yang ditulis oleh Arin Faridatul Azma pada tahun 2021 dengan judul “Pesanan Perdamaian dalam Video Klip *Atouna El Toufoule*, Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui gambaran pesan perdamaian dalam video klip *Atouna El Toufoule*. Artikel ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menganalisis gambar sebagai data yang di analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dalam menemukan makna melalui tanda, objek, dan interpretasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanda itu sebagian dimotivasi oleh konteks sosial dan tidak memerlukan penafsiran makna yang berlebihan, di dalam video klip *Atouna El Toufoule* berisi pesan moral dan ajakan untuk menciptakan perdamaian bagi anak-anak yang tinggal di daerah konflik, jadi mereka membutuhkan liburan agar mereka dapat merasakan kedamaian dan kebebasan dalam hidup mereka²⁷. Persamaan pada penelitian ini adalah topik pembahasan yaitu pesan perdamaian serta analisis data yang menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan pembaharuan dari penelitian ini adalah objek penelitian yakni video klip *Atouna El Toufoule* sedangkan penulis menggunakan video klip *Rahmatan Lil ‘Alameen* karya Maher Zain.

²⁷ Arin, “Pesanan Perdamaian dalam Video Klip *Atouna El Toufoule*, Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”, hlm. 139

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Muh Ikhsan Jati Kusuma mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang berjudul “Peser Perdamaian dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika” pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana pesan perdamaian dan apa saja pesan perdamaian yang ditampilkan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menganalisis tanda yang muncul dalam gambar dan dialog yang menggunakan analisis seniotika milik Charles Sanders Pierce, serta mengklasifikasi dalam jenis tanda Pierce yaitu ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian ini menemukan adanya beberapa tanda yang mengarah pada pesan perdamaian di film Bulan Terbelah di Langit Amerika, yaitu kasih sayang orang tua terhadap anak, kasih sayang pria terhadap wanita, kasih sayang sesama manusia, menolong terhadap anak-anak yang menjadi korban perang, dan menolong orang lain dalam keadaan darurat.²⁸ Persamaan dari artikel penelitian ini adalah topik pembahasan yaitu pesan perdamaian dan analisis data yang digunakan yaitu analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Perbedaan penelitian dapat ditemukan pada subjek dan objek penelitian, yakni dalam penelitian ini berfokus pada film Bulan Terbelah di Langit Amerika sedangkan peneliti akan berfokus pada video klip *Rahmatan Lil 'Alaameen* karya Maher Zain.

²⁸ Muh Ikhsan Jati Kusuma, *Pesan Perdamaian Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 102

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Video Klip

Di awal perkembangannya, video musik dan video klip adalah dua hal yang berbeda. Video musik adalah video yang dibuat dengan mengikuti alur lagu, sedangkan, video klip ialah potongan gambar-gambar yang di gabungkan untuk melatari lagu tersebut.²⁹ Tetapi, dewasa ini, video musik dan video klip diartikan menjadi satu hal yang sama.

Video klip merupakan rangkaian potongan gambar yang disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, dan instrumennya untuk membantu dalam promosi lagu agar dapat dikenal oleh masyarakat.³⁰ Maka dari itu, video musik atau video klip adalah hasil produksi gambar yang dinamis serta terkondisi guna menceritakan dan memaknai suatu lagu.

a. Unsur Video Klip

Dalam pembuatan video klip, perlu kiranya memperhatikan unsur-unsur yang wajib tercantum ke dalam video tersebut seperti³¹;

²⁹ Joko Purwanto, *Perancangan Video Klip Lagu Pagi dan Musim Berganti dengan Motion Graphic*, Skripsi (Surakarta: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Sosial Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta, 2020). hlm. 8

³⁰ Edo Gavinda Ul Haq, *Tinjauan Video Animasi Berjudul "Lagu Anak Islami-25 Nabi"* Karya Muffin Graphics Menggunakan Analisis Semiotika Saussure. Skripsi (Bandung: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, 2020). hlm. 9

³¹ Edo Gavinda Ul Haq, *Tinjauan Video Animasi*, Skripsi, hlm. 18

1) Musik Video

Musik menjadi komponen dan pondasi paling utama dalam video klip. Musik yang dipilih untuk diproduksi video klip nya akan menjadi acuan untuk membuat ketukan dan irama bagi unsur-unsur yang lainnya karena aspek musiklah yang menjadi unsur pengingat bagi para pendengarnya.

2) Lirik Video

Dalam video klip, lirik berinteraksi dengan gambar untuk menyampaikan makna tertentu. Secara umum, lirik lagu diperkuat dengan unsur visual pada video klipnya. Teknik yang dipilih untuk memperkuat unsur visual tersebut biasanya menggunakan metafora atau kiasan. Ketika lirik dan gambar berhasil dipadukan maka akan memperkaya makna video klip yang dihasilkan. Akan tetapi, jika gambar, lirik serta kiasan dipadukan lebih jauh lagi maka, akan semakin jauh pula makna visual yang tercipta sehingga membuat pendengar sulit untuk menafsirkan makna tersebut.

3) Gambar Video

Dalam video klip tentunya tampilan visual akan lebih diutamakan sebagai penyampai makna dari isi lagu tersebut karena makna yang diharapkan biasanya berupa cerita atau pesan yang tertulis di setiap liriknya. Gambar dalam video

klip ini secara tidak langsung akan membuat musik yang terdengar memiliki kesan dari cerita yang digambarkan.³²

b. Fungsi Video Klip

Video klip memiliki fungsi utama sebagai media promosi yang disampingnya terdapat beberapa fungsi lain, seperti menyampaikan pesan dan menurut artistic video klip dapat difungsikan sebagai alat untuk berekspresi dengan mengeksplorasi sebuah lagu.³³

Video klip lebih berfungsi sebagai alat promosi dibandingkan sumber pendapatan, karena video klip dikemas secara kreatif dan dapat membantu mendongkrak pemasaran lagu.³⁴ Oleh karena itu, promosi musik menggunakan video klip musik yang dikemas secara unik dan kreatif dapat menjadikan musik tersebut semakin menarik, fenomenal, dan populer.

Video klip juga memungkinkan penikmat musik melihat ekspresi, menilai dan menafsirkan makna lagu sesuai dengan pemahaman masing-masing. Dengan kata lain, video klip menjadi jembatan komunikasi antara pencipta lagu dan penggemar lagu melalui elemen visual yang ada dalam video klip dan juga memberikan peluang bagi pencipta lagu untuk memasarkan produknya.

³² Edo Gavinda Ul Haq, *Tinjauan Video Animasi*, Skripsi, hlm. 19

³³ Besse Sari Angraeni, *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Video Klip dalam Halm Pemodifikasi Vide Klip Lagu yang Terdapat di Usaha Karaoke Keluarga*, Skripsi (Makassar: Program Studi Hukum Keperdataan Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, 2020) hlm. 31

³⁴ Ibid

c. *Scene* Video Klip

Selain membantu dalam proses pemasaran lagu, video klip juga digunakan sebagai sarana penegasan lagu atau media pendukung penyampaian pesan dalam lagu tersebut melalui media audio dan visual.³⁵ Audio yang digunakan ialah lirik-lirik dan irama yang terdapat pada lagu tersebut, sedangkan visual yang digunakan adalah potongan-potongan gambar atau *scene* yang terdapat pada video klip lagu tersebut.

Scene dalam video adalah kumpulan gambar yang berkaitan erat dengan cuplikan dan waktu karena setiap *scene* dapat berisi cerita terkait gambar masing-masing. Di dalam satu *scene* ini terdiri dari beberapa *shot*. *Shot* dan *Scene* dapat digunakan untuk membuat struktur yang mirip dengan daftar isi, sehingga memudahkan pencarian di dalam video klip.³⁶ Pengambilan *scene-scene* dalam video klip biasanya memiliki beberapa konsep dan gaya yang beragam, hal ini biasa disebut tradisi visual dalam video klip. Terdapat tiga jenis tradisi visual yang menjadi ciri khas setiap gayanya, diantaranya seperti:³⁷

1) *Filmed Performance*

Objek visual utama konsep ini ialah artis-artis yang bermain di atas panggung atau teater. Konsep ini bisa terbilang sudah cukup tua. Tetapi, seiring berjalannya waktu, konsep ini

³⁵ Rika Permata Sari, Assyari Abdullah, “Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom”, *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1 No. 6 (Januari, 2020) hlm. 418

³⁶ Erni Fitriani, “*Apa itu Scene Video*”, Metodeku.com, <https://metodeku.com/apa-itu-scene-video/>, diakses pada 28 Maret 2024

³⁷ Edo Gavinda Ul Haq, *Tinjauan Video Animasi*, Skripsi, hlm. 19

akhirnya berkembang dengan tiga aspek utama yaitu, pertunjukan musik, pertunjukan tari, dan pertunjukan instrumen.

2) *Traditional Visual Narration*

Scene video dalam konsep ini pada umumnya mengangkat kisah sederhana dengan sedikit dialog tetapi mudah dipahami dengan waktu yang terbatas. Bahan cerita yang diambil akan dipilih berdasarkan pesan dan esensi dari lagu yang akan dibuat video klipnya dengan menyesuaikan instrument musiknya. Terkadang, konsep video klip ini tidak menampilkan penyanyi atau band yang menggunakan teknik *lip synchronized*.

3) *Experimental Visual Narration*

Konsep ini memiliki tradisi visual yang sangat berlawanan dibandingkan dengan konsep-konsep sebelumnya. Hal tersebut karena adanya rancangan visual yang tidak memiliki persepsi untuk menyampaikan atau menampilkan pesan dari lagu tersebut sehingga pendengar tidak dapat menebak dengan mudah isi pesan lagu tersebut hanya dari visualnya saja. Hal ini dikarenakan adanya pengambilan konsep tradisi seni rupa modern yang bertujuan untuk menjelajahi irama dan komposisi lagu agar menjadi kepuasan estetika.³⁸

³⁸ Edo Gavinda Ul Haq, *Tinjauan Video Animasi*, Skripsi, hlm. 20

Dengan adanya tradisi visual ini menjelaskan bahwa visualisasi dalam sebuah video klip sangatlah berpengaruh pada penonton agar bisa dengan mudah menangkap gambaran yang ada dalam lagu serta video klip tersebut. Visualisasi dalam video klip memiliki beberapa elemen, salah satunya ialah warna. Warna memiliki peranan yang sangat penting untuk memvisualisasikan gambar di dalam video klip. Hal ini dikarenakan keberadaan warna dalam kehidupan manusia sangatlah dekat selain itu warna bersama dengan elemen visual lainnya merupakan salah satu komponen keindahan dalam seni dan desain.³⁹

Hadirnya warna disebabkan oleh pantulan cahaya dari suatu objek. Warna dapat dirasakan oleh indra penglihatan yaitu mata sebagai cahaya yang memantulkan suatu objek di lingkungan terdekatnya.⁴⁰ Warna dalam video klip bukan hanya tentang membuat tampilan visual tersebut menjadi cantik, tetapi warna juga dapat membangkitkan emosi, menciptakan suasana hati, bahkan menyampaikan simbolisme.⁴¹ Menurut perspektif psikologis, warna merupakan komponen dari pengalaman indrawi penglihatan.⁴² Hal ini terdapat dalam studi tentang bagaimana warna mempengaruhi perilaku dan emosi manusia yaitu psikologi warna. Psikologi warna dapat digunakan untuk membantu menceritakan kisah yang ada dalam video klip tersebut dan menciptakan

³⁹ Fanthony Everell, Santri Delliana, “Makna Warna Merah dan Putih dalam Video Klip ‘Hingga Tua Bersama’ Rizky Febian”, *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Universitas Kalbis, Volume 10 No. 2 (Juni,2024)* hlm. 186

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 187

⁴¹ Film Maker Tools, “Memahami Teori Warna dalam Film: Dasar-Dasar dan Lebih Jauh”, [filmmaker.tools, https://www.filmmaker.tools/understanding-color-theory-in-film](https://www.filmmaker.tools/understanding-color-theory-in-film), diakses pada 26 Juli 2024.

⁴² Fanthony Everell, Santri Delliana, “Makna Warna Merah...”, hlm. 186

hubungan emosional yang lebih dalam dengan para penontonnya.⁴³

Selain psikologi warna, para pembuat video klip haruslah memahami dasar-dasar teori warna yang sangat penting untuk menciptakan video klip yang memukau dan berdampak secara visual.

Teori warna merupakan pendekatan ilmiah untuk memahami cara kerja warna dan cara penggunaannya secara efektif dalam komunikasi visual. Asal muasal teori warna ini adalah karya Sir Isaac Newton yang menemukan bahwa warna putih dapat dibagi lagi menjadi spektrum warna yang beragam.⁴⁴ Hal ini mengarah pada pengembangan roda warna yang merupakan alat untuk membantu para pembuat video klip menemukan kombinasi warna yang serasi. Roda warna terdiri atas lima aspek, yaitu;⁴⁵

1) Warna Primer

Merupakan warna yang tidak dapat dibuat dengan mencampur warna lain, seperti warna merah, biru, dan kuning.

2) Warna Sekunder

Adalah dua warna primer yang digabungkan dalam rasio satu banding satu.⁴⁶ Misalnya, biru digabungkan dengan kuning menghasilkan hijau.

⁴³ Film Maker Tools, “Memahami Teori Warna...”, diakses pada 26 Juli 2024

⁴⁴ Film Maker Tools, “Memahami Teori Warna...”, diakses pada 26 Juli 2024

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Fanthony Everell, Santri Delliana, “Makna Warna Merah...”, hlm. 187

3) Warna Tersier

Adalah warna hasil dari penggabungan warna primer dan sekunder, seperti biru digabung dengan hijau maka akan menghasilkan warna tersier.

4) Warna Komplementer dan Analog

Adalah warna yang bersebrangan pada roda warna. Misalnya, merah dan hijau adalah warna komplementer. Sedangkan warna analog adalah warna yang bersebelahan pada roda warna. Misalnya, biru, biru-hijau, dan hijau adalah warna analog.

5) Warna Hangat dan Dingin

Warna hangat adalah warna yang dikaitkan dengan kehangatan, seperti merah, jingga, dan kuning yang dapat membangkitkan perasaan bahagia, gembira, dan hangat. Warna dingin adalah warna yang dikaitkan dengan kesejukan, seperti biru, hijau dan ungu yang dapat menciptakan rasa tenang, sedih, atau bahkan takut.

Dengan memahami roda warna dan dasar-dasar warna para pembuat video klip dapat menciptakan kombinasi warna yang menarik secara visual yang menyempurnakan video klip mereka. Selain itu, memahami kroma dan nilai juga penting dalam teori warna. Kroma

merujuk pada intensitas atau kemurnian warna, sedangkan nilai mengacu pada terang atau gelapnya warna.⁴⁷

2. Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce

a. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mempelajari bagaimana tanda-tanda dipahami, digunakan dan ditafsirkan. Tanda adalah suatu perangkat yang mengacu pada sesuatu yang menggambarkan atau mewakili sesuatu yang lain. Roland Barthes menyampaikan bahwa, semiotika pada dasarnya ingin menyelidiki bagaimana manusia menafsirkan tanda-tanda. Dalam hal ini, makna tidak sama dengan komunikasi.⁴⁸ Kata semiotika berasal dari Bahasa Yunani kuno, *semeion* yang berarti tanda, atau tanda-tanda dan *seme* yang berarti penafsir tanda. Semiotika berakar dari studi kalsik dan sistem logika, filsafat dan teologi serta seni retorika, dan puisi.⁴⁹

Segala sesuatu yang dapat dinyatakan sebagai tanda disebut semiotika sedangkan, tanda adalah segala sesuatu yang dapat dipahami sebagai komponen fisik atau konkret.⁵⁰ Oleh karena itu, semiotika berupaya menjelaskan hubungan antara ilmu tanda dengan hakikat, sifat dan bentuk suatu tanda sedemikian rupa sehingga proses

⁴⁷ Fanthony Everell, Santri Delliana, “Makna Warna Merah...”, hlm. 187

⁴⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 15

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 16

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 18

pemahamannya mudah dikenali berdasarkan tanda-tanda yang menyertainya.⁵¹

b. Model Semiotika Charles Sanders Pierce

Charles Sanders Pierce yang dilahirkan dalam keluarga intelektual ini menempuh pendidikan di Universitas Harvard dan mengajar logika dan filsafat di Universitas John Hopskin dan Harvard. Lahir di Cambridge, Massachussets pada tahun 1890, Pierce adalah salah satu filsuf dan ahli semiotika Amerika yang paling orisinal dan serba bisa.

Analisis semiotika Pierce digunakan sebagai alat untuk memahami bagaimana simbol-simbol dalam video klip dapat merujuk pada konsep moral dan sosial, serta pesan-pesan perdamaian sehingga dapat dipahami dan diterjemahkan oleh khalayak. Charles Sanders Pierce terkenal dengan teori segitiga makna yang terdiri dari tanda (*sign*), objek ,dan konsep berdasarkan pengalaman terhadap objek (*interpretant*) tersebut.. Teori tanda Pierce yang sering diulang-ulang menyatakan bahwa suatu tanda pada umumnya adalah sesuatu yang mewakili sesuatu. Untuk dapat disebut sebagai suatu tanda, maka tanda tersebut harus mempunyai penafsir dan dapat ditafsirkan.⁵²

3. Teori Pesan Perdamaian

Pesan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari apa yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan baik secara individu maupun kelompok yang berupa pemikiran, informasi, atau

⁵¹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 17

⁵²*Ibid*, hlm. 41

pernyataan sikap dengan tujuan untuk mengarahkan fokus komunikasi kearah yang diinginkan oleh komunikator.⁵³ Dalam komunikasi, pesan mempunyai kriteria agar apa yang disampaikan menarik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pengirim pesan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan, yaitu:

- 1) Pesan sebaiknya disusun dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dan fokus penerima pesan.
- 2) Pesan hendaknya menggunakan tanda-tanda yang langsung tertuju pada kejelasan pesan sehingga pesan dapat dengan mudah dimengerti.
- 3) Pesan sebaiknya dapat membangkitkan kebutuhan penerima pesan serta memberikan saran atau beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.⁵⁴

Begini pun dengan pesan perdamaian, dalam penyampaiannya pesan perdamaian harus jelas dan mudah dipahami, karena pesan perdamaian adalah sebuah pesan yang merangkum harapan untuk mencapai keselarasan, persatuan, dan rekonsiliasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik atau ketegangan.

Perdamaian sendiri tidak akan jauh dari konflik dan kesejahteraan.

Karena adanya konflik, perdamaian adalah tujuan yang harus dicapai

⁵³ Thobroni, *Pesan Perdamaian dalam Tafsir Al-Mishbah (Studi Tematik Ayat-Ayat Perdamian Pemikiran M. Quraish Shihab)*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 21
(Faustina Auria, Skola, 2022) (Kamikamu, 2024) (Ibenews, 2022) (Hanum, 2023) (Nurdyansya, 2018) (Zain, 2022) (Ervina, 2014) (Kristiani, 2023)⁵⁴ Ahmad Tri Muslim, *Pesan Perdamaian dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlil terhadap QS. An-Nisa 4:86)*, Skripsi (Makassar: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 14

agar terwujudnya kesejahteraan rakyat. Menurut Johan Galtung, kata perdamaian memiliki kata dasar damai yang bermakna tidak ada perang, tidak ada kerusuhan atau aman dan rukun.⁵⁵ Dengan cara pandang universal, perdamaian dibutuhkan untuk merumuskan dan memenuhi kebutuhan dasar manusia.⁵⁶ Dalam konsep perdamaiannya, Johan Galtung berharap bahwa dengan penyampaian pesan perdamaian dapat tercapai dua aspek perdamaian, yaitu, perdamaian negatif dan perdamaian positif.⁵⁷ Berikut beberapa aspek perdamaian negatif dan positif⁵⁸.

Perdamaian Negatif	Perdamaian Positif
Menghilangkan peperangan	Menghadirkan keharmonisan
Menghilangkan konflik	Menghadirkan ketenangan
Menghilangkan kekerasan	Menghadirkan kekuatan
Menghilangkan penindasan	Menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan
Menghilangkan kejahatan	Menghadirkan kemanusiaan

Table 1 Aspek Perdamaian Negatif dan Positif

Sumber: Buku Studi Perdamaian (Perdamaian dan Konflik, Pembangunan dan Peradaban)⁵⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

⁵⁵ Johan Galtung, *Transcend and Transform: An Introduction to Conflict Work* (London: Pluto Press, 2004) hlm. 9

⁵⁶ Ahmad Tri Muslim, *Pesan Perdamaian dalam...*, hlm. 16

⁵⁷ Faustina Auria, Serafica Gischa, “Teori Perdamian Johan Galtung”, Kompas.com, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/09/153000269/teori-perdamaian-johan-galtung>, diakses pada 5 Maret 2024.

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ Johan Galtung, *Studi Perdamaian (Perdamaian dan Konflik, Pembangunan dan Peradaban)*, (Surabaya:Pustaka Eureka, 2003) hlm. 70

Perdamaian negatif adalah keadaan ketika tidak ada konflik terbuka atau kekerasan yang terjadi. Dalam perdamaian negative harus memperhatikan ketidakadilan sosial dan penindasan ekonomi yang belum terselesaikan, jika kedua hal tersebut bisa diselesaikan, maka tercipta perdamaian positif. Sedangkan perdamaian positif adalah terpenuhinya rasa aman dan keadilan ekonomi dari sistem yang berlaku, hingga terhapusnya diskriminasi ras, etnis, dan agama oleh structural sosial.⁶⁰

Dengan membangun kesetaraan dan keadilan sosial, pemerataan ekonomi, melindungi warga dari serangan dan memenuhi kebutuhan dasar manusia sudah mendefinisikan sikap perdamaian positif. Johan Galtung juga menyampaikan bahwa, kedua aspek perdamaian tersebut dapat diwujudkan melalui pemenuhan empat jenis kebutuhan manusia yaitu, kesejahteraan (*well-being*), kebebasan (*freedom*), keamanan (*security*), dan identitas (*identity*), serta melalui pemenuhan hak-hak dasar dalam hidup.⁶¹



⁶⁰ Faustina Auria, Serafica Gischa, "Teori Perdamaian...", diakses pada 5 Maret 2024

⁶¹ Johan Galtung, *Transcend and Transform*", hlm. 10

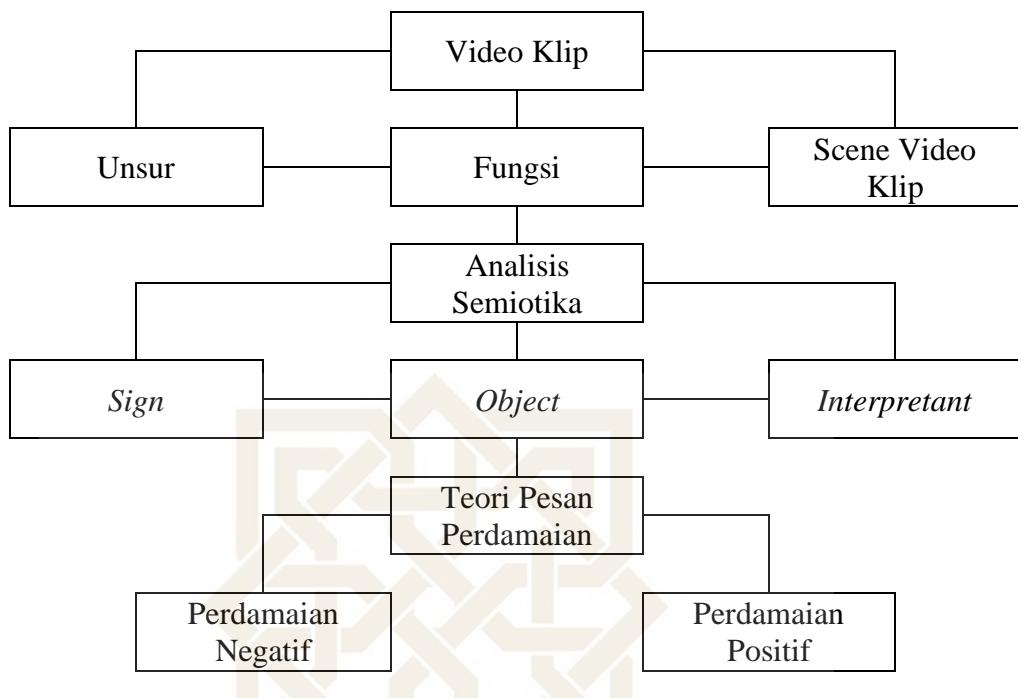


Table 2 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk memahami fenomena yang terjadi dan diekplorasi dengan menggunakan berbagai metode yang ada.⁶² Sedangkan, menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah suatu ilmu sosial yang didasarkan pada observasi terhadap manusia baik dalam bidangnya maupun terminologinya.⁶³

⁶²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 7

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, hlm. 8

Sedangkan dalam pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena tertentu. Pendekatan deskriptif menekankan pada deskripsi secara rinci dan mendalam mengenai karakteristik dan makna dari suatu situasi atau kejadian.⁶⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi.⁶⁵ Penelitian ini mengambil subjek video klip lagu “*Rahmatan Lil ‘Alameen*”. Sedangkan objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah yang menunjukkan data valid dan menemukan solusi dari suatu topik permasalahan. Objek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah makna pesan perdamaian pada video klip lagu ““*Rahmatan Lil ‘Alameen*”” karya Maher Zain.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ialah darimana data itu diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang diambil akan lebih bersifat memahami fenomena atau gejala social dan mendalam fenomena atau gejala social tersebut. Biasanya sumber data penelitian kualitatif diambil dari peristiwa nyata, foto, video, maupun gambar yang bersifat alamiah.

⁶⁴ Anugerah Ayu Snedari, “*Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*”, Liputan6.com, <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2>, diakses pada 12 februari 2024

⁶⁵ Ana W., “*Subjek Penelitian : Pengertian, Contoh dan Perbedaan dengan Objek*”, Deepublish Store, <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-subjek-penelitian/> , diakses pada 12 Desember 2023.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu video klip lagu “*Rahmatan Lil ‘Alameen*”⁶⁶ karya Maher Zain akan menjadi data primer dalam penelitian ini. Selain itu, ada data-data sekunder yang diambil dari referensi-referensi seperti artikel, jurnal, buku, dan lain-lain yang mendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, studi *literature*, dan observasi media. Bentuk data dari teknik studi dokumentasi ini seperti, sumber tertulis, film, foto, video, atau karya-karya monumental yang dapat mendukung tujuan penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari video klip lagu “*Rahmatan Lil ‘Alameen*” karya Maher Zain. Dan beberapa data lain yang membantu dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari sumber data agar mudah dipahami oleh orang lain.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Hal ini dikarenakan analisis semiotika mempunyai potensi yang baik untuk menganalisis dan menafsirkan data berupa teks, musik, foto, video, dan lain-lain.

⁶⁶ Ana W., “Subjek Penelitian : Pengertian, Contoh dan Perbedaan dengan Objek”, *Deepublish Store*, <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-subjek-penelitian/> , diakses pada 12 Desember 2023.

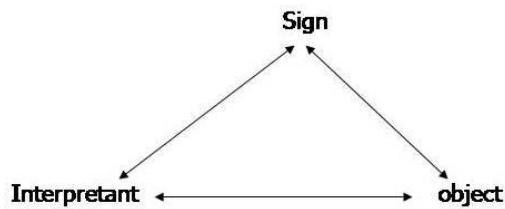
⁶⁷ Muh Ikhsan, *Pesan Perdamaian Dalam..., Skripsi*, hlm. 33

Pierce terkenal dengan model triadik dan konsep trikotomi. Model triadik ini sering disebut juga sebagai teori segitiga makna atau “*Triangle Meaning Semiotics*” yang secara sederhana berarti, tanda adalah sesuatu yang dikaitkan dengan seseorang. Model ini terdiri dari *sign*, *interpretant* dan *object*. *Sign* adalah bentuk yang diambil atau berfungsi sebagai suatu tanda. Kemudian, *interpretant* adalah hal-hal yang menunjukkan makna, *interpretant* bisa berupa gagasan, emosi, atau tindakan yang dipicu oleh tanda. Sedangkan, *object* adalah sesuatu yang berhubungan dengan sesuatu yang berhubungan dengan tanda, *object* adalah apa yang menjadi focus komunikasi. Kemudian tanda itu menciptakan sesuatu dalam pikiran orang tersebut yang menunjuk pada simbol yang lebih berkembang, sehingga tanda yang tercipta dalam pikiran orang tersebut disebut dengan penafsiran dari tanda pertama. Kemudian, tanda itu menunjukkan sesuatu yang disebut dengan objek. Hal inilah yang membedakan semiotika Pierce dengan semiotika lainnya.⁶⁸

Istilah teori segitiga makna atau hubungan *triadic* memiliki tiga elemen utama yang terdiri atas, *sign*, *object*, dan *interpretant* yang saling bekerja sama.⁶⁹ Sehingga semiotika dapat ditetapkan pada segala macam tanda, Menurut Pierce, manusia hanya dapat bernalar melalui tanda sehingga Pierce menyimpulkan bahwa logika sama dengan semiotika.

⁶⁸ Muh Ikhsan, *Pesan Perdamaian Dalam...*, Skripsi,, hlm. 42

⁶⁹ Arin, “Pesan Perdamaian dalam Video...”, hlm. 143



Gambar 1 Teori Segitiga Makna Charles Sanders Peirce

Sumber: Elib UNIKOM

Hubungan antara ketiga elemen ini membentuk apa yang disebut Pierce sebagai segitiga makna. Ide utamanya adalah bahwa tanda tidak memiliki makna yang tetap, tetapi maknanya bergantung pada hubungan antara *sign*, *interpretant* dan *object*. Pierce seringkali mengulang-ulang bahwa secara umum tanda adalah sesuatu yang mewakili seseorang. Hal ini dijelaskan Pierce dengan rumusan sederhana seperti, tanda A menunjukkan suatu fakta atau objek B kepada penafsirnya, yaitu C. Oleh karena itu, suatu tanda tidak pernah merupakan suatu kesatuan yang terisolasi, melainkan mempunyai ketiga aspek tersebut. Pierce mengatakan bahwa tanda itu sendiri merupakan contoh dari yang pertama, objeknya adalah yang kedua, dan unsur penafsir atau mediasinya adalah contoh dari yang ketiga.⁷⁰ Demikian, teori segitiga makna ini membantu dalam memahami proses komunikasi dan penafsiran makna dalam konteks linguistik, semiotika, dan studi budaya.

⁷⁰ Alex, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 41

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menyusun penelitian ini dengan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, menekankan pada uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, subjek dan objek penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai video klip dan lagu Rahmatan Lil ‘Alaameen serta penjabaran mengenai profil penyanyi yaitu Maher Zain.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berupa hasil analisis dan juga pembahasan makna pesan perdamaian dari video klip lagu yang hendak diteliti dengan menggunakan semiotika.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini peneliti berfokus pada kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini. Kesimpulan berupa jawaban atas apa yang ada pada rumusan masalah, serta saran yang tertulis berkaitan dengan tema penelitian dan penutup penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian yang berjudul Makna Pesan Perdamaian pada Video Klip Musik (Analisis Semiotika dalam Video Klip Rahmatan Lil ‘Alameen Karya Maher Zain) dapat diambil kesimpulan bahwa, pada video klip Rahmatan Lil ‘Alameen ditemukan tanda-tanda yang merepresentasikan pesan perdamaian. Tanda-tanda tersebut dianalisis menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce yang memiliki model segitiga yaitu *sign*, *interpretant* dan *object*. Hasil dari analisis tersebut ialah tanda-tanda yang merepresentasikan pesan perdamaian mengambil contoh konflik-konflik kehidupan, seperti, diskriminasi anak perempuan, kekerasan dalam rumah tangga, kasus kelaparan, anak yang durhaka kepada orang tuanya, rasisme, dan kesenjangan sosial.

Tanda-tanda pesan perdamaian yang digambarkan pada video klip Rahmatan Lil ‘Alameen berpusat pada satu solusi yaitu kehadiran Nabi Muhammad SAW yang membawa ajaran Islam yang cinta damai. Pesan perdamaian yang disajikan dalam video klip tersebut menjelaskan berbagai upaya perdamaian negatif yang dilakukan sehingga terciptanya perdamaian positif. Perdamaian positif ini semakin nyata dengan hadirnya Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil ‘alameen*. Hal ini didukung dengan perubahan warna latar biru gelap dan suasana musim dingin pada adegan konflik yang menggambarkan kesedihan dan kesengsaraan menjadi berwarna latar jingga terang dan

bersuasana musim semi pada adegan perdamaian yang menggambarkan kehangatan dan kebersamaan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti melakukan analisis tentang makna pesan perdamaian dalam video klip Rahmatan Lil ‘Alameen karya Maher Zain, dengan adanya penelitian ini diharapkan saran-saran yang muncul dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait khususnya peneliti berikutnya. Adapun saran-sarannya antara lain;

1. Saran untuk peneliti berikutnya agar dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dan teknik analisis semiotika yang dimiliki oleh tokoh yang berbeda. Jika peneliti berikutnya ingin mengambil topik ataupun objek yang sama dari peneliti saat ini, diharapkan dapat lebih berfokus pada topik pembahasan yang diteliti serta diharapkan dapat mengambil subjek dan objek yang lebih bervariasi untuk penelitiannya. Karena banyak musisi yang menjadikan isu-isu perdamaian sebagai salah satu karyanya yang memiliki banyak makna tersirat baik di lirik maupun video klipnya.
2. Kepada para musisi lokal maupun mancanegara peneliti sarankan untuk berkarya dengan mengangkat isu-isu yang sedang marak sebagai bentuk penyuaraan pendapat hingga penyampaian pesan kepada masyarakat mengenai pentingnya untuk lebih memperhatikan isu-isu dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Alfalah, d. (2023). Representasi Nabi Muhammad sebagai Rahmatan Lil 'Alamin (Kajian Semiotika Riffaterre Dalam Lirik Lagu Karya MAher Zain". *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab Vol. 9 No. 1*, 120-140.
- Afifah, Y. (2023). Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu "Tahayya" World Cup 2022 (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce. *Jurnal Shibghoh UNIDA Vol. 1*, 634-646.
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . Sukabumi: Jejak Publisher.
- Ana. (2023, Juli 25). Retrieved from Deepublish Store:
<https://deepublishstore.com/blog/pengertian-subjek-penelitian/>
- Asy'ari. (2019). Perdamaian Dalam Perspektif Islam Dan Kristen. *Jurnal Al-Adalah Vol. 22 No. 1*, 43-52.
- Azma, A. F. (2021). Pesan Perdamaian dalam Video Klip Atouna El Toufoule: Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce. *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya dan Sastra Arab Vol. 18 No. 2*, 139-150.
- Bhayangkara, C. S. (2023, July 12). Retrieved from Suara.com:
<https://www.suara.com/news/2023/07/12/151500/lirik-rahmatan-lil-alamin-latin-dan-artinya-yang-dinyanyikan-maher-zain>

Bustam, V. S. (2022). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Sampul Buku Five Llittle Pigs Karya Agatha Christie. *Jurnal Mahadaya Vol. 2:2*, 143-156.

Denik iSwardani Witarti, Y. C. (2023). Pesan Perdamaian Pekan Olahraga Nasional (PO) XX Papua. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 21 No. 1*, 113-131.

Ervina, A. (2014). *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Syar'i Islam Dalam Video KLip LAGu "The Choosen One"- Maher Zain, Skripsi*. Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah.

Fathony Everell, S. D. (2024). Makna Warna Merah dan Putih dalam Video Klip 'HInggga Tua Bersama' Rizky Febian. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Universitas Kalbis Vol. 10 No. 2*, 186-195.

Fatimah, S. (2022, Oktober 28). *Memahami Islam Rahmatan Lil Alamin Lewat Single Baru Maher Zain*. Retrieved from Mubadalah.id:
<https://mubadalah.id/memahami-islam-rahmatan-lil-alamin-lewat-single-baru-maher-zain/>

Faustina Auria, S. G. (2022, Juni 9). Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/09/153000269/teori-perdamaian-johan-galtung>

Faustina Auria, S. G. (2022, Juni 9). *Skola*. Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/09/153000269/teori-perdamaian-johan-galtung>

Fitriani, E. (2023, November 6). *kumpulan trik*. Retrieved from Metodeku.com:
<https://metodeku.com/apa-itu-scene-video/>

Fitriani, E. (2023, November 6). *Metodeku.com*. Retrieved from
<https://metodeku.com/apa-itu-scene-video/>

Fuadi, A. (2021). *Agama dalam Pusaran Konflik dan Perdamaian*. Mataram: Sanabil Publisher.

Galtung, J. (2003). *Studi Perdamaian : Perdamaian dan Konflik, Pembangunan dan Peradaban*. Surabaya: Pustaka Eureka.

Galtung, J. (2004). *Transcend and Transform: An Introduction to Conflict Work*. London: Pluto Press.

Hanum, Z. (2023, April 12). *Humaniora*. Retrieved from Media Indonesia.com:
<https://mediaindonesia.com/humaniora/573330/7-fakta-lagu-rahmatun-lilalameen-milik-maher-zain-yang-viral>

Haq, E. G. (2020). Tinjauan Video Klip Animasi Berjudul "Lagu Anak Islami-25 Nabi" Karya Muffin Graphics Menggunakan Analisis Semiotika Saussure.

Ibenews. (2022, April 19). Retrieved from
<https://www.ibenews.id/entertainment/2053228378/maher-zain-merilis-dua-single-dan-video-musik-baru-di-bulan-puasa-ini-no-one-but-you-dan-rahmatun-lilalameen>

Ilmu Husna, E. H. (2022). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Malid Versi Langkah. *JDMR: Journal of Discourse and Media Research*, Vol. 1 No. 1, 44-59.

Kamikamu. (2024, September 25). Retrieved from Kamikamu Studio: <https://biografi.kamikamu.co.id/maher-zain-musisi-muslim-yang-mendunia/>

Kaslam, K. S. (2021). Solusi Islam Terhadap Kasus-Kasus Rasisme. *Jurnal Ushuluddin* Vol. 23 No. 1, 1-20.

Kementrian Agama. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Retrieved from Qur'an Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id/>

Kodir, F. A. (2024). *Dari Aborsi sampai Chidfree, Bagaimana Mubadalah Berbicara?* Bandung: Afkaruna.id.

Kristiani, R. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL DALAM VIDEO KLIP LAGU "HALU" FEBY PUTRI. *Commercium* Vol. 7 No. 3, 13-23.

Kusuma, M. I. (2017). Pesan Perdamaian Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika. [Skripsi Tidak Diterbitkan]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latifi, Y. N. (2023). *Nawal Al-Sa'dawi ; Gender dan Rasionalitas Teologi*. Yogyakarta: IDEA Press.

Luc. (2023, September 25). Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230925054953-4-475127/perang-rusia-ukraine-bisa-lanjut-hingga-2035-ini-penyebabnya>

Lukman Hakim, E. A. (2022). Representasi Pesan Perdamaian Gus Dur Tentang Papua Dalam Stand-up Comedy Mamat Alkatiri. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 33, Issue 1, 35-56.

Muhammad Bintang Herlambang, T. R. (2023). Makna Persahabatan Dalam Film LUCA Melalui Pendekatan Semiotika Fredinand De Saussure. *Jurnal Dasarupa*, Vol. 05 No. 3 , 22-29.

Murharyana, I. I. (2023). Pendidikan Akhlak Anak Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur'an. *PIWULANG : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 5 No. 2, 175-191.

Muslim, A. T. (2017). Pesan Perdamaian dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlil terhadap QS. An-Nisa 4:86). [*Skripsi Tidak Diterbitkan*]. UIN Alauddin Makassar.

Nadhira Harsari, D. E. (2024). *Dasar- Dasar Desain Grafis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Nia. (2023, April 10). Retrieved from Mata Bangka.com: <https://bangka.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-2796541515/biodata-maher-zain-lengkap-umur-asal-tinggal-dimana-hingga-awal-karir-bermusik?page=all>

Nurdyansa. (2018, Mei 5). *Biografi*. Retrieved from Biografiku.com: <https://www.biografiku.com/biografi-maher-zain/>

Pratama, M. G. (2021). Pesan-Pesan Perdamaian Agama Dalam Puisi Jalaluddin Rumi. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. UIN Raden Intan Lampung.

Purwanto, J. (2020). Perancangan Video Klip Lagu Pagi dan Musim Berganti dengan Motion Graphic. *Universitas Sahid Surakarta*.

Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Rika Permata Sari, A. A. (2020). Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1 No. 6.

Rika Permata Sari, A. A. (2020). Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 1 No. 6.

Saefullah. (2020, November 30). *BDK Jakarta*. Retrieved from <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak/>

Sari, B. (2020). Perlindungan HUKUM Terhadap Hak Cipta Video Klip dalam Hak Pemodifikasi Video Klip Lagu yang Terdapat di Usaha Karaoke Keluarga. *Universitas Hasanuddin*.

Sendari, A. A. (2021, Februari 1). Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2>

Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Team, F. m. (2023, September 23). Retrieved from Film Maker Tools: <https://www.filmmaker.tools/understanding-color-theory-in-film>

Thobroni. (2019). Pesan Perdamaian dalam Tafsir Al-Mishbah (Studi Tematik Ayat Perdamian Pemikiran M. Quraish Shihab). [*Skripsi Tidak Diterbitkan*]. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Triani, V. (2020). Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tentang Makna Kasih Sayang Dalam Video Klip Robbigfirli Pada Grup Musik Esbeye. *[Skripsi Tidak Diterbitkan]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Udin, M. D. (2024). Makna Pesan dalam Presentasi Diri Pemeran Pria Transgender pada Acara Karnaval di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1185-1198.

Winata, A. H. (2021). Konsep Perdamaian dalam Islam Sayyid Quthb. *[Skripsi Tidak Diterbitkan]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Yati, A. M. (2007). Islam dan Kedamaian Dunia. *Jurnal Islam Futura Vol. VI No. 2.*

Zahra, A. F. (2024). Jahiliyah Perspektif Hadis. *Khulasah Islamic Studies Journal Vol. 6 No. 2.*

Zain, M. (2022, Mei 29). Retrieved from Youtube:
<https://www.youtube.com/watch?v=tBbdSzwxqY>

Zulfikar, F. (2022, Maret 2). *Detikedu*. Retrieved from Detik.com:
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5964901/5-konflik-yang-harus-diwaspadai-pada-2022-selain-rusia-ukraina>